

ABSTRAK

HARTINA IDRIS, 01011511035, Tinjauan Yuridis Tentang Putusan Pengadilan Agama Ternate (PUTUSAN NOMOR 314/Pdt. G/2018/PA TTE) Atas Tidak Sahnya Sertifikat Hak atas Tanah Oleh Hakim, Di bawah bimbingan Hj MARIAM AMRAH selaku pembimbing I dan IYAM IRAHATMI KAHARU selaku pembimbing II.

Metode yang di gunakan dalam penelitian ini adalah Yuridis Normatif dengan menggunakan data sekunder sebagai acuan utama dalam menganalisis data , teknik pengumpulan data yaitu dengan cara melakukan penelitian kepustakaan yaitu dengan cara mempelajari dan mengkaji data primer dan berbagi literatur kerangka para sarjana yang berbentuk pengetahuan ilmiah ,tesis, dan kerangka-kerangka ilmiah atau pun laporan penelitian yang berkaitan dengan permasalahan yang di angkat.

Bahwa hakim dalam memutuskan perkara tidak secara jelas dan tegas karna hakim mengambil putusan tanpa melihat kewenangan hakim itu sendiri bahwasanya hakim memutuskan tidak sahnya suatu sertifikat akan tetapi itu bukan wewenangnya melainkan wewenang badan pertanahan dan dalam pertimbangan hakim berdasarkan kajian yang penulis lakukan di lihat dalam putusan hakim itu sendiri bahwasanya hakim melakukan pertimbangan melebihi gugatan yang di ajuhkan oleh para penggugat bahwasanya dalam gugatan penggugat hanya menuntut tanah sebesar 2.731 m² akan tetapi dalam pertimbangan hakim Tanah tersebut menjadi 5.740, 92 m² maka putusan tersebut menjadi *obscuur libel* atau di batalkan karna melebihi tuntutan yang di ajuhkan oleh penggugat